

IMPLEMENTASI PENCATATAN KEUANGAN PADA BISNIS UMKM IBU HERTI

Hasnah Ruly Afifah , Fathurohman
Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Mn19.hasnahafifah@mhs.ubpkarawang.ic.id ,
Fathurohman@ubpkarawang.ac.id

ABSTRAK

Dalam kegiatan KKN Universitas Buana Perjuangan Karawang, Kecamatan Jayakarta, Desa Medangasem, terdapat pelaku UMKM yang memiliki usaha dagang kue kering yang tak luput dari pentingnya kegiatan pencatatan keuangan. Catatan keuangan membantu supaya dapat melakukan pencatatan uang yang keluar dan masuk tanpa harus khawatir buku kasbon kertasnya hilang, rusak, atau mungkin lupa mencatatnya, dengan pencatatan keuangan yang rutin akan membuat pengeluaran dan pemasukan terperinci, sehingga mengetahui perkembangan bisnis kedepannya. Metode yang digunakan dalam kegiatan KKN UMKM adalah metode kualitatif berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber Ibu Herti selaku pemilik dan pembuat usaha kue kering. Dari hasil survey di lapangan masih banyak rintangan yang harus dihadapi dalam mensosialisasikan pencatatan keuangan, dikarenakan daerahnya yang masih pedalaman dan alat yang digunakan masih menggunakan alat manual termasuk pencatatan keuangan.

Kata kunci: penting, pencatatan, metode wawancara

ABSTRACT

There are MSME participants who run pastry-related companies and avoid the significance of financial recording operations in KKN activities in Buana Perjuangan University Karawang, Jayakarta District, the Medangasm Village. With regular financial records, you will make expenses and know details, so you can anticipate future business developments. Notes help to be able to record money that goes out and comes in without having to worry about the paper cash book being lost, damaged, or possibly forgetting to record it. A qualitative method was used in KKN UMKM activities, and it was based on the findings of interviews with Mrs. Herti, the company's owner and pastry chef. According to the findings of the field survey, there are still numerous challenges to be overcome.

Keywords: important, recording, interview method

PENDAHULUAN

KKN atau disebut juga Kuliah Kerja Nyata merupakan proses pembelajaran bagi mahasiswa S1 Universitas Buana Perjuangan yang disalurkan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam berbagai kehidupan bermasyarakat. Pelaksanaan KKN ditujukan untuk mencari inovasi dari suatu permasalahan yang riil dalam masyarakat dan pembangunan berkelanjutan yang diperlukan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mewujudkan kesejahteraan. Selain itu, kegiatan KKN diharapkan melahirkan pribadi yang tangguh, unggul, berkepribadian mulia, serta dapat menjadi pribadi yang hebat ketika terjun dimasyarakat, berjiwa kepemimpinan. Dalam kegiatan KKN di Desa Medangasem masih banyak pelaku usaha atau UMKM yang belum bisa atau kurang paham terkait pencatatan keuangan usahanya sendiri.

Menurut Ricky W. Griffin Menurut Ricky W. Griffin, pengertian manajemen adalah sebuah proses perencanaan, proses organisasi, proses kordinasi, dan proses kontrol terhadap sumber daya untuk mencapai tujuan dengan efektif dan efisien. Efektif berarti tujuan dapat tercapai sesuai rencana, sedangkan efisien artinya tugas dijalankan dengan benar, terorganisir, dan selesai sesuai jadwal. Manajemen mempunyai peranan penting untuk mencapai keberhasilan usaha, termasuk bagi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dan informasi manajemen dapat menjadi dasar yang andal bagi pengambilan keputusan dalam pengelolaan usaha kecil dan menengah. Penyediaan informasi akuntansi bagi usaha kecil dan menengah juga diperlukan khususnya untuk akses subsidi pemerintah dan akses tambahan modal bagi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) telah diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Laporan keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah pembukuan sederhana yang dibuat oleh pemilik Usaha untuk mengetahui apakah bisnis yang dikelola menguntungkan atau merugikan. Penerapan akuntansi mempunyai peranan yang sangat penting dalam mengembangkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah, tanpa adanya laporan keuangan para pelaku usaha tidak dapat mengetahui secara persis berapa pendapatan, pengeluaran dan berapa laba usaha. Kalaupun ada perencanaan biasanya tidak tersusun secara rapi dan tertib. Permasalah ini semakin kompleks seiring dengan bertambah besarnya kegiatan usaha. Dalam menyusun laporan keuangan sebaiknya Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) harus disiplin dalam melakukan pencatatan setiap transaksi dalam jurnal atau laporan keuangan, lalu mendokumentasikan setiap bukti-bukti transaksi sehingga mempermudah dalam proses pencatatan keuangan. (Widjaja, 2019)

Kontribusi pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) terhadap perekonomian memang telah terbukti, namun disisi lain pelaku skala ini juga masih banyak menghadapi masalah, yaitu salah satunya adalah dalam pengelolaan/managemen keuangan. Untuk menghasilkan kinerja yang baik pelaku UMKM harus tahu bagaimana cara mengelola keuangan usahanya. Manajemen keuangan merupakan salah satu hal yang sering di abaikan oleh pelaku UMKM. Keterbatasan pengetahuan mereka tentang akuntansi menyebabkan mereka tidak mampu untuk mengelola keuangan dengan baik dan hal itu akan mempengaruhi kinerja usaha mereka. Menurut Anggraeni (2015) bahwa profesionalisme dalam manajemen pengelolaan keuangan akan membantu pelaku usaha terkait dengan pengelolaan usaha di mulai dari anggaran, perencanaan simpanan dana usaha serta pengetahuan dasar atas keuangan untuk mencapai tujuan keuangan usaha. Dalam mengelola sebuah usaha perlu manajemen keuangan yang baik agar menghasilkan kinerja yang baik pula. Jika aspek keuangan semakin baik maka kinerja UMKM akan semakin naik (Wahyudiati & Isroah, 2018). Demikian halnya dengan penelitian yang telah dilakukan dan hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen keuangan, kompetensi sumber daya manusia dan strategi pemasaran berpengaruh positif pada kinerja UMKM.

Metode yang digunakan

Pelaksanaan KKN dari tanggal 1 – 31 Juli 2022 dengan target Ibu Herti selaku pemilik usaha UMKM kue kering. Prosedur Kajian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan data primer yang berbentuk Wawancara/interview dan kuisisioner terhadap pemilik dan pengelola usaha UMKM . Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Tujuan analisis deskriptif yaitu untuk memberikan gambaran mengenai hasil penelitian secara umum profil responden, sikap wirausaha dan peningkatan usaha dipandang dari sudut responden dalam melihat tentang Penerapan Akuntansi bagi UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah). Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan melakukan wawancara kepada UMKM, dari hasil wawancara tersebut kemudian menganalisis hasil wawancara para pelaku usaha untuk melihat bagaimana persepsi pelaku usaha tentang penerapan akuntansi. Tipe penelitian deskriptif bertugas untuk melakukan representasi obyektif mengenai gejala-gejala yang terdapat di dalam masalah penelitian. Representasi itu dilakukan dengan mendeskripsikan gejala-gejala sebagai data atau fakta sebagaimana adanya (Bungin, 2003).

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan uraian penjelasan tersebut di atas menegaskan bahwa manajemen keuangan merupakan salah satu hal yang penting diterapkan oleh pelaku usaha UMKM sebagai upaya dalam mendukung keberhasilan usaha yang dijalankan. Sebab bagaimanapun juga bisnis bukan hanya sekedar bagaimana menghasilkan uang, melainkan juga bagaimana membelanjakan dan mengendalikannya. Hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa pelaku usaha belum menerapkan manajemen keuangan dengan baik. Namun demikian hasil wawancara tersebut tentu tidak dapat dijadikan sebagai sebuah generalisasi untuk menyimpulkan bahwa para pelaku usaha UMKM yang bergerak di bidang produksi kue kering Desa Medangasem Kecamatan Jayakarta belum mampu menerapkan manajemen keuangan yang baik. Berdasarkan fenomena tersebut di atas maka dirasakan perlunya penelitian yang lebih mendalam.

Berikut lampiran kegiatan KKN selama di UMKM Ibu Herti:





Gambar 1. Kegiatan pembuatan kue kering di tempat Ibu Herti

Kesimpulan dan Rekomendasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaku UMKM sebelum menjalani pelatihan, kurang memiliki pemahaman yang baik mengenai ilmu manajemen keuangan, sehingga berdampak pada kurangnya keterampilan pelaku UMKM dalam mengelola usaha yang mereka miliki. Selain itu, kegiatan pelatihan ini dirasa cukup efektif dalam meningkatkan wawasan serta keterampilan pelaku UMKM yang mana setelah mengikuti kegiatan pelatihan dan pengembangan ini, para pelaku UMKM menjadi lebih memahami pentingnya penerapan ilmu manajemen keuangan.

Diharapkan UMKM Desa Medangasem, Kecamatan Jayakarta:

1. Lebih tertib dalam pengelolaan manajemen keuangan.
2. Agar seluruh pelaku UMKM Desa Medangasem, Kecamatan Jayakarta dapat memanfaatkan teknologi keuangan yang ada melalui aplikasi manajemen keuangan dalam rangka mengikuti perkembangan teknologi dan kecakapan literasi keuangan.
3. Melalui pencatatan laporan keuangan yang baik, diharapkan memudahkan UMKM Desa Medangasem, Kecamatan Jayakarta mendapatkan dana dari investor maupun bantuan dari pemerintah.

Daftar Pustaka

✓ **Sumber Referensi dari Buku dengan urutan penulisan:**

Dr. Sri Handini, MM. 2019. *MANAJEMEN UMKM DAN KOPERASI*. Surabaya. Hartati Kanty.

✓ **Sumber Referensi dari Buku Terjemahan**

Brigham. E, & Houston. J, 2009. *Fundamentals Of Financial Managemen*, South Western, USA

✓ **Pustaka dalam bentuk artikel**

Alfi Fadhillah, Muhammad Fauzan Rahadian , Nurlina , Safta Wijaya , Yoga Arief Mart Sigit , Holiawati , Nardi Sunardi. 2022. *Implementasi Manajemen Keuangan dalam Pengembangan UMKM Desa Curug Gunung Sindur Bogor Jawa Barat*. Vol 2 Nomor 1. hal 123-132.

✓ **Pustaka dalam bentuk Skripsi**

Ayu Triyas Septyaningrum. 2016. *IMPLEMENTASI MANAJEMEN KEUANGAN OLEH UMKM*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga: Salatiga.